

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah PT Pembiayaan Digital Indonesia

PT Pembiayaan Digital Indonesia (AdaKami) adalah platform peer-to-peer lending online lokal yang menawarkan fasilitas pinjaman (kredit) tanpa agunan.

Dijalankan oleh PT Pembiayaan Digital Indonesia, sebuah perusahaan berbadan hukum Indonesia yang memiliki lisensi dan mematuhi semua undang-undang terkait di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami didirikan di sana pada Januari 2019 dan berlokasi di 2 Tower, Cyber, Jl. H. R. Rasuna Said No.13, RT.7/RW.2, Kuningan Timur, Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12950. Bernardino Moningga Vega Jr. mendirikan kami disana.

Di era digital saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, yang berdampak pada cara orang mengakses berbagai jenis informasi dan karakteristik layanan elektronik yang berbeda. Fintech atau financial technology di lembaga keuangan merupakan salah satu kemajuan teknis yang menjadi bahan kajian terbaru di Indonesia³. Sebagai inovasi terbaru yang dapat membuat layanan keuangan mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat, fintech kemungkinan akan diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia. Fintech terkadang disebut sebagai layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi di Indonesia. Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi diatur dalam Peraturan OJK Nomor 77/POJK.01/2016 yang mengatur tentang fintech. Penyediaan jasa keuangan untuk menghubungkan pemberi pinjaman dan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet dijelaskan dalam Pasal 1 Angka 3 POJK 77/POJK.01/2016. Financial Technology diberi penunjukan oleh Bank Indonesia. Teknologi keuangan didefinisikan sebagai penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru dan dapat berdampak pada stabilitas moneter,

stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan kehandalan. sistem pembayaran sesuai dengan Pasal 1 Angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial⁴. Istilah "fintech" mengacu pada konsep menggabungkan industri keuangan dengan kemajuan teknologi dalam organisasi perbankan. Di industri keuangan Indonesia, fintech menjadi solusi. Masyarakat dapat menggunakan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman, dan terkini berkat fintech, layanan keuangan berbasis teknologi digital yang kini sedang berkembang.

Misi Adakami adalah untuk mendukung individu dan kelompok dalam mewujudkan aspirasi mereka di setiap tahap kehidupan. Hal ini sesuai dengan tujuan kami yaitu mewujudkan inklusi keuangan dan menawarkan solusi bagi masyarakat Indonesia melalui inovasi dan edukasi. Untuk tujuan pengembangan layanan yang cepat, akurat, dan ideal, Adakami memanfaatkan teknologi informasi sebagai basis inovasi.

Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dipublikasikan pada beberapa hari pertama bulan Februari 2022, PDB Indonesia meningkat sebesar 3,69% pada tahun 2021, melampaui pertumbuhan sebesar 2,07% pada tahun 2020. P2P lending juga mengalami pertumbuhan. Menurut OJK, ada 29,69 juta peminjam yang menerima pinjaman melalui platform P2P pada akhir tahun 2021, naik 68,15% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Sejak diluncurkan pada 2018 hingga Februari 2022, Adakami telah memberikan lebih dari 10 triliun pinjaman kepada lebih dari 2 juta pengguna.



Gambar 1.1 Lokasi Gedung perkantoran AdaKami pada Gedung cyber 2 kuningan

Sumber: (Cyber 2 tower)

Akan ada 102 perusahaan yang memiliki izin di OJK per 22 April 2022, menawarkan pinjaman peer-to-peer fintech atau jenis pembiayaan fintech lainnya. Ada Kami, seperti bisnis fintech lainnya dengan status berlisensi Ada, bisa mendapatkan lisensi OJK dalam waktu kurang dari setahun sejak terdaftar di OJK pada 21 Desember 2018. Ada Kami juga bersertifikat ISO 27001:2013. Sertifikat tersebut membuktikan fakta bahwa pemrosesan data dilakukan sesuai dengan standar global. Atau, dalam bahasa lain, keamanan data pengguna dijunjung tinggi.

AdaKami adalah anggota terdaftar AFPI, grup payung yang menaungi semua pemberi pinjaman Fintech di Indonesia. AFPI juga bekerja sebagai badan pengawas untuk AdaKami. Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga yang bertugas mengawasi Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI) (OJK). Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

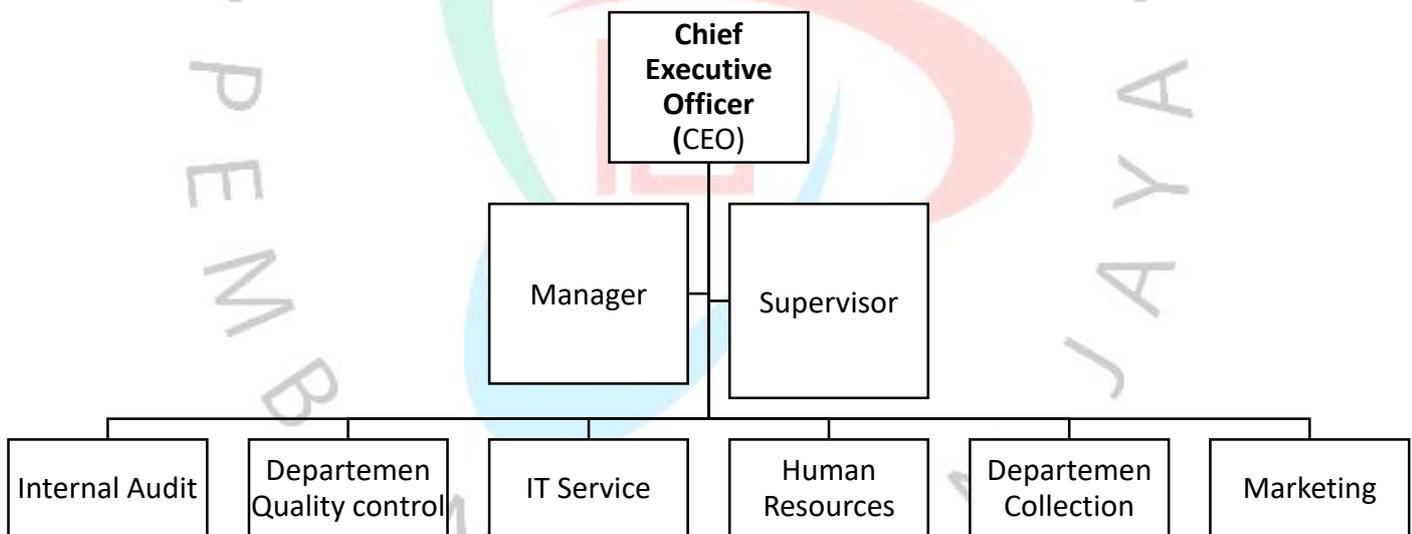
Nomor 77/POJK.01/2016, hal tersebut memang benar adanya. Dengan pemberlakuan aturan ini, diharapkan pasar LPMUBTI atau Fintech Peer-to-Peer (P2P) Lending akan semakin meluas dan berkembang menjadi alternatif baru sumber pendanaan bagi masyarakat sekitar. POJK ini menerapkan ketentuan terkait pendaftaran dan perizinan selama pelaksanaannya.



Gambar 1.2 Izin AdaKami
Sumber: (krediblog.id)

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan persyaratan bagi sebuah bisnis. Definisi hierarki di dalam suatu organisasi dilakukan dengan menggunakan struktur organisasi. Judul setiap pekerjaan, tujuan, dan struktur pelaporan organisasi diberikan. Struktur organisasi PT Pemfinancing Digital Indonesia (AdaKami), khususnya:



Gambar 1.3 Organisasi PT Pembiayaan Digital Indonesia (AdaKami)

Sumber: (About Adakami)

Dalam berjalannya struktur organisasi suatu perusahaan sangat penting dalam menunjukkan bahwa ia berfungsi dan memiliki peran yang berbeda. Struktur organisasi suatu organisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik ia mengembangkan dan mengelola kegiatan operasionalnya.

Seperti posisi yang saat ini dipegang oleh Bernardino M. Vega, Chief Executive Officer (CEO), yang mengawasi dan mengelola langsung Adakami sebagai pengambil keputusan manajerial tertinggi, serta manajemen hubungan pelanggan, yang melibatkan pengawasan menyeluruh atas semua interaksi dengan klien melalui integrasi system dengan bantuan dari Hendriek Dengan bantuan dari Manager, Supervisor, Internal Audit, Quality Control Department, IT Services, Human Resources, Collection Department, dan Marketing, direktur operasional mengawasi prosedur operasional dari AdaKami.

2.2.1 Chief Executive Officer (CEO)

- a) Bertanggung jawab untuk mengembangkan , membuat strategi bisnis perusahaan dan menuntukan arah perusahaan agar bisa terus untung.
- b) Mengevaluasi kinerja departemen atau devisa untuk memastikan jika semua sudah sejalan dengan visi dan tujuan perusahaan.
- c) Mengatur dan mengelola kinerja sumber daya manusia untuk menemukan personel yang berkualitas dan menempatkan mereka pada posisi yang akan memaksimalkan kinerja organisasi sesuai kebutuhan perusahaan.
- d) Mengelola bisnis sesuai dengan tujuan strategisnya sambil mempertimbangkan efektivitas dan biaya untuk memaksimalkan efisiensi.
- e) Memastikan daya saing perusahaan berkelanjutan dan meningkatkan kompetensi intinya agar tetap kompetitif.

2.2.2 Manager

Manajer bertanggung jawab atas pengorganisasian kegiatan yang dimaksudkan untuk mendukung organisasi dalam mencapai tujuannya. Merencanakan,

mengatur, memimpin, dan mengendalikan adalah empat tanggung jawab manajerial yang berbeda yang dibahas saat membahas pengelolaan pekerjaan seorang manajer.

- a) Melakukan Sebuah Perencanaan (Planning) bagi perusahaan dari kebijakan budget, program, dan tujuan perusahaan.
- b) Mengorganisasi Setiap Divisi perusahaan dan memantau segala aktivitas dari setiap divisi manajemen agar dapat memastikan setiap divisi manajemen bekerja sesuai standar prosedur perusahaan.
- c) Melakukan pengawasan terhadap berjalannya pekerjaan setiap divisi agar sesuai dengan target dan dilakukan secara rutin agar pekerjaan benar dan tepat.

2.2.3 Supervisor

Manajer bertanggung jawab atas pengorganisasian kegiatan yang dimaksudkan untuk mendukung organisasi dalam mencapai tujuannya. Merencanakan, mengatur, memimpin, dan mengendalikan adalah empat tanggung jawab manajerial yang berbeda yang dibahas saat membahas pengelolaan pekerjaan seorang manajer.

- a) Melakukan Sebuah Perencanaan (Planning) bagi perusahaan dari kebijakan budget, program, dan tujuan perusahaan.
- b) Mengorganisasi Setiap Divisi perusahaan dan memantau segala aktivitas dari setiap divisi manajemen agar dapat memastikan setiap divisi manajemen bekerja sesuai standar prosedur perusahaan.
- c) Melakukan pengawasan terhadap berjalannya pekerjaan setiap divisi agar sesuai dengan target dan dilakukan secara rutin agar pekerjaan benar dan tepat.

2.2.4 Internal Audit

- a) Auditor bertugas mengumpulkan informasi mencakup berbagai hal termasuk prosedur, cara kerja, hirarki jabatan serta laporan kegiatan operasional.
- b) Membantu pihak Quality control dalam menemukan masalah dalam penagihan dari bagian Customer
- c) Repayment.

2.2.5 Departemen Quality control

Bertugas membantu memberikan edukasi kepada setiap bagian perusahaan mengenai aturan dan ketentuan perusahaan Adapun tugas dan kewajiban lainnya sebagai berikut:

- a) Melakukan cross cek dari semua kegiatan yang dilakukan dari divisi tertentu termasuk customer service, customer repayment, dan marketing dari segi penelponan.
- b) Memantau aktifitas komunikasi kepada nasabah memastikan sudah berjalan dengan SOP perusahaan.
- c) Membantu menjelaskan kepada setiap bagian mengenai SOP perusahaan.
- d) Mengelola keluhan dari nasabah.
- e) Menangani komplain internal maupun eksternal.
- f) Menyelesaikan kasus temuan atau finding dari pihak penagihan atau customer repayment.

2.2.6 IT Service

Pastikan semua komputer dapat dioperasikan. Pastikan bahwa setiap komputer terhubung ke jaringan. Verifikasi kegunaan dan kelancaran semua program. menyimpan semua informasi di komputer pengguna. Adapun tugas dan kewajiban lainnya sebagai berikut:

- a) Memeriksa komputer dari sistem operasinya (OS) melalui aplikasinya.

- b) Verifikasi fungsionalitas perangkat lunak.
- c) Memastikan perangkat keras, termasuk komputer, printer, scanner, dan perangkat pembantu lainnya dapat berfungsi dengan baik.
- d) Jaga keamanan komputer Anda dengan menghindari peretas dan malware.
- e) Membantu backup data komputer.
- f) Periksa apakah jaringan internet terhubung dan tidak terputus.

2.2.7 Human resource

Bagian penting atau komponen dari bisnis atau organisasi. Mereka membentuk dasar dari bisnis yang sukses. Tanggung jawabnya adalah menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan tenaga kerja. Adapun tugas dan kewajiban lainnya sebagai berikut:

- a) Mengendalikan efektivitas hubungan antar karyawan.
- b) Mempekerjakan dan mempertahankan personel terbaik.
- c) Mengontrol gaji dan tunjangan karyawan.
- d) Menerapkan tindakan pencegahan berbasis keselamatan dan kesehatan.
- e) Kontrol persyaratan perekrutan ke depan.
- f) Memastikan bahwa semua karyawan tunduk pada hukum.
- g) Mengendalikan tugas administrasi seperti data karyawan hingga payroll.

2.2.8 Departemen Collection

Bertugas membantu perusahaan untuk memberikan arakan kepada nasabah yang bekendala dalam pembayaran Adapun tugas dan kewajiban lainnya sebagai berikut:

- a) Mengingatkan Nasabah tiga hari sebelum jatuh tempo.
- b) Mengingatkan Kembali nasabah pada saat tanggal jatuh tempo.
- c) Melakukan penelfonan kepada nasabah yang sudah jatuh tempo.
- d) Melakukan Penagihan via telfon sesuai SOP perusahaan.

- e) Melakukan penagihan visa Social media Whatsapp dengan nomer yang sudah di tentukan perusahaan.
- f) Membantu Nasabah dalam melakukan pembayaran.

2.2.9 Marketing

Telah diberi tanggung jawab untuk menjual barang-barang perusahaan kepada pelanggan untuk menghasilkan keuntungan bagi bisnis. Kewajiban untuk mengumpulkan informasi tentang kelebihan dan kekurangan produk yang ditawarkan dan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada perusahaan. Tanggung jawab tambahan termasuk yang berikut:

- a) Menawarkan Produk dan layanan.
- b) Menawarkan produk dan layanan via website dan social media.
- c) Melakukan Socialiasi melalui social media mengenai penawaran dan produk baru perusahaan.
- d) Menganalisis Posisi Bisnis Terhadap Kompetitor.
- e) Membangun Komunikasi dan Hubungan dengan Pelanggan.
- f) Proses Branding Bisnis.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

PT. Pembiayaan Digital Indonesia (AdaKami), sebuah perusahaan yang berbadan hukum di Indonesia yang mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan memiliki izin untuk beroperasi di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ini adalah badan hukum Indonesia yang diatur dan sesuai dengan peraturan yang relevan di bawah arahan Otoritas Jasa Keuangan. Merupakan platform pinjaman peer-to-peer online lokal yang menawarkan fasilitas pinjaman (kredit) tanpa agunan (OJK). Ada Dengan menyediakan opsi kredit dan sumber keuangan yang Anda inginkan, kami menjunjung tinggi gagasan tentang kehidupan yang lebih baik. Menurut Pasal 1754 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPer),

pinjam meminjam diartikan sebagai: "Pinjaman pakai adalah suatu perjanjian yang menetapkan pihak pertama untuk menyerahkan sejumlah barang yang dapat dipakai sampai dengan pihak kedua atas syarat bahwa pihak kedua akan mengembalikan barang serupa kepada pihak pertama dalam jumlah dan kondisi yang sama." Kedua belah pihak mengadakan perjanjian sesuai dengan pengertian Pasal 1754 KUHP. Pihak pertama memberikan barang dagangan kepada pihak kedua, dan pihak kedua wajib mengembalikan barang yang dipinjamnya kepada pihak pertama dengan jumlah dan syarat yang sama. "Perjanjian adalah suatu perbuatan dengan mana satu atau lebih mengikatkan dirinya dengan satu atau lebih orang lain," menurut Pasal 1313, para. 9. Pengikatan ini sebagaimana diatur dalam Pasal 1320 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Bab IV Buku III berbentuk sebagai berikut: 1. persetujuan yang mengikat sendiri; 2. kesanggupan untuk mengadakan perjanjian; 3. masalah tertentu; 4. penyebab yang dapat diterima;

Pengaturan utang atau pinjaman biasanya melibatkan pihak-pihak berikut:

a) Kreditur Kreditur atau pihak yang melakukan pinjaman utang sering disebut (debitur). Khususnya dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang. Kreditur didefinisikan sebagai orang yang mempunyai piutang yang terhutang karena suatu perjanjian atau undang-undang yang dapat dipulihkan di muka pengadilan dalam Pasal 1 angka 2 sebagaimana disebutkan. b) Debitur Sering disebut sebagai penerima pinjaman utang, debitur (debitur). Pengertian debitur didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penangguhan Kewajiban Pembayaran Utang, Pasal 1 angka 3, sebagai orang yang berhutang karena suatu perikatan atau kewajiban hukum yang dapat ditagih di pengadilan. Mengingat perjanjian utang piutang mengacu pada suatu akad yang benar-benar dilaksanakan oleh kedua belah pihak. Pinjaman utang diberikan oleh pihak pertama sebagai kreditur kepada pihak kedua sebagai debitur atau penerima pinjaman utang. Pinjaman tersebut memiliki batas waktu dan mensyaratkan pihak kedua selaku debitur untuk membayar utang kepada pihak pertama selaku kreditur

dalam jumlah dan bentuk yang sama sesuai dengan kesepakatan mereka. Setelah debitur dan kreditur mencapai saling pengertian, pengertian tersebut disimpulkan. Jika “pacta sunt servanda” menjadi dasar perjanjian, berarti orang yang membentuk perjanjian itu terikat padanya seolah-olah suatu undang-undang. Akibatnya, setelah kesepakatan dicapai antara dua pihak dan ditandatangani oleh kedua belah pihak, itu mengikat kedua belah pihak. Oleh karena itu, para pihak yang membuat perjanjian diharuskan untuk mengikuti semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan perjanjian tersebut secara adil dan jujur.

Layanan peminjaman uang yang berbasis teknologi. Terkait layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi, fintech telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016. Penyediaan jasa keuangan untuk menghubungkan pemberi pinjaman dan penerima pinjaman untuk membuat perjanjian pinjaman dalam mata uang rupiah dijelaskan sebagai "fintech" dalam Pasal 1 Angka 3 POJK 77/POJK.01/2016. langsung melalui jaringan komputer yang terhubung ke internet. Produk-produk PT. Pembiayaan Digital Indonesia (AdaKami) :

a) Pinjaman Tunai

Ada kami menyediakan pinjaman Tunai dengan limit maximal 80 juta tanpa angunan, nasabah di berikan pilihan tenor sesuai dengan penilaian kredit scoring dari nasabah mulai dari 28 hari sampai 1 tahun besar atau kecilnya limit yang bisa di dapatkan nasabah tidak begitu saja di tentukan perusahaan semua tergantung dari credit scoring. Melalui proses data analis untuk melihat riwayat keuangan nasabah baru nasabah bisa mendapatkan limit pinjaman dengan ketentuan bunga 0.4% sesuai denga ketentuan pinjaman dari OJK..

**Dimana Ada Kemauan,
Disana AdaKami**

Pinjaman Dana Darurat limit hingga
Rp 10.000.000

Ajukan Sekarang

AdaKami
PT Dana Darurat Indonesia

Gambar 1.4 limit ada kami

**Banyak metode Pembayaran
Pelunasan Mudah**

Langsung Bayar

Jumlah yang harus Dibayar
Rp **970.000** - Adu Rp1.000.000

Jumlah angsuran: Rp1.000.000, Rata-rata: Rp100.000, Range: Rp0,00 - Rp100,000

Cara Pembayaran:

BANK BRI, BCA, BNI, mandiri

BAYAR

**Limit Hingga
Rp.10.000.000**

Jumlah Pinjaman Anda
10.000.000

Rp400.000 - Rp10.000.000

DURASI PINJAMAN: 3 bulan

Pinjam Segera

**Uang Dikirim Kurang Dari
24 Jam**

UANG DITERIMA

Selamat
Pengajuan pinjaman anda berhasil
total pinjaman Rp.3.200.000,00

Cek status

Pinjam segera

Gambar 1.5 gambaran proses pengajuan

b) AdaKami Payment

Sekarang sudah tepat di era digital ini untuk mengadopsi pembayaran digital, yang akan menguntungkan baik bisnis maupun masyarakat umum. Konsumen AdaKami kini dapat melakukan berbagai pembayaran dengan lebih mudah berkat financial technology ini. dimulai dengan membayar tagihan rutin, melakukan belanja internet, dan diakhiri dengan membayar aktivitas offline.

Misalnya, Pelanggan yang menggunakan aplikasi Pembayaran AdaKami berbelanja di supermarket. Pelanggan dapat menghindari keharusan menyiapkan uang tunai atau mempertimbangkan kembalian, yang biasanya berbentuk permen, dengan menggunakan aplikasi ini.

c) AdaKami Invesment

Banyak orang kini memilih investasi fintech atau pinjaman peer-to-peer ketika mereka ingin menginvestasikan uang mereka dengan harapan mendapatkan keuntungan yang signifikan. Jada tidak hanya bertujuan membantu memberikan pinjaman namun juga memberikan akses investasi kepada inverstor yang mau menanamkan dananya dan mendapatkan keuntungan.